

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Riset ini bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Riset ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampling bahkan populasi atau samplingnya sangat terbatas.¹¹

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantitatif lainnya.¹² Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau sekelompok orang. Menurut Soerjono Soekanto, penelitian merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan analisis dan konstruksi yang dilakukan secara metodologis, sistematis dan konsisten.¹³

Adapun penelitian yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Banjarmasin merupakan jenis kualitatif. Penelitian Kemampuan komunikasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Banjarmasin ini memakai pendekatan deskriptif kualitatif. Deskriptif merupakan bertujuan buat menggambarkan, meringkaskan bermacam keadaan, suasana atau fenomena kenyataan sosial yang terdapat di lingkungan

¹¹ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), 156

¹² Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Cetak Keduapuluh Dua, (Bandung : Pt. Remaja Rosdakarya Offset, 2006), 6.

¹³ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Dan Komunikasi*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2003), 23.

SMP Negeri 2 Lombok, serta berbentuk menarik kenyataan itu ke permukaan selaku sesuatu karakteristik, kepribadian, watak, model, ciri, ataupun cerminan tentang keadaan, suasana, maupun fenomena tertentu.¹⁴

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian berjumlah 6 siswa SMP Negeri 2 Banjarmasin yang dikelompokkan menjadi 3 kategori kemampuan komunikasi matematis yaitu: 2 siswa kategori tinggi, 2 siswa dengan kategori sedang, dan 2 siswa dengan kategori rendah. Objek dalam penelitian ini adalah kemampuan komunikasi matematis siswa.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di SMP Negeri 2 Banjarmasin beralamat di Jl. Batu Benawa Raya No.33, Teluk Dalam, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70117. Adapun pertimbangan peneliti dalam menentukan lokasi ini dikaitkan pada masalah relevan yang ditemui memiliki kaitan masalah yang ada pada penelitian Komunikasi Matematis Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Banjarmasin.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang dipergunakan dalam penelitian siswa kelas VII SMP Negeri 2 Banjarmasin yaitu peneliti itu sendiri. Sugiyono menjelaskan

¹⁴ Izmi Zulaika, Sutarto, Baiq Rika Ayu Febrilia, "Analisis Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Operasi Hitung Bentuk Aljabar pada Siswa Kelas VIII MTS Negeri 2 Lombok Tengah Ditinjau dari Peta Kognitif". Jurnal Pendidikan Indonesia 1, no.1 (1 April 2019)

mengenai instrumen penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen utama adalah peneliti sendiri atau anggota peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Ada pula metode pengumpulan informasi yang digunakan peneliti dalam melaksanakan penelitian selaku berikut:

1. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.¹⁵ Tes merupakan suatu teknik yang digunakan oleh seseorang kepada beberapa subjek untuk melihat hasil yang telah dikerjakan oleh subjek tersebut.

Pada penelitian ini menggunakan tes kemampuan komunikasi matematis pada bangun datar. Tes berupa soal uraian yang berjumlah lima soal. Tes digunakan untuk memperoleh data tentang kemampuan komunikasi matematis siswa dengan menggunakan tes uraian materi materi bangun datar.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.¹⁶ Dokumentasi juga merupakan, cara atau teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian. Dalam desain penelitiannya, peneliti harus

¹⁵ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013) hlm. 266

¹⁶ *Ibid*

menjelaskan dokumen apa yang dikumpulkan dan bagaimana cara mengumpulkan dokumen tersebut. Pengumpulan data melalui dokumen bisa menggunakan alat kamera (*Video Shooting*), atau dengan cara fotokopi.¹⁷

Dokumentasi pada penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang peserta didik.

3. Wawancara

Dalam penelitian kualitatif, sebagian besar data atau informasi penting secara langsung akan diperoleh melalui wawancara, sehingga peneliti perlu menguasai teknik wawancara. Wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpulan data) kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau di rekam dengan alat perekam (*tape recorder*). Penelitian akan menggunakan teknik wawancara berstruktur yaitu pertanyaan telah dirumuskan sebelum berhadapan dengan informasi, agar dalam pengolahan data dapat lebih mudah. Selain ini penulis juga akan menggunakan metode wawancara tak berstruktur berguna untuk memahami karakter asli sebuah komunitas sosial karena jabatan akan lebih terbuka.¹⁸

Wawancara pertama dilakukan kepada guru matematika untuk menggali informasi kemampuan komunikasi matematis siswa kelas VII SMP Negeri 2 Banjarmasin. Wawancara kedua pada penelitian ini dilakukan kepada siswa untuk memperkuat hasil tes unntuk memperoleh gambaran dalam kemampuan komunikasi matematis siswa.

¹⁷ Amri Darwis. *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014). Hlm. 57

¹⁸ Nasution. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) hlm 117.

4. Observasi

Observasi dilakukan pada pengamatan ke sekolah untuk mengetahui lingkungan sekolah dan untuk menggali informasi tentang kemampuan komunikasi matematis siswa kelas VII SMP Negeri 2 Banjarmasin.

Secara universal, observasi bisa dimaksud selaku penghimpunan bahan-bahan penjelasan yang dicoba dengan mengadakan pengamatan serta pencatatan secara sistematis terhadap bermacam fenomena yang dijadikan objek pengamatan.¹⁹

F. Pengujian Kredibilitas Data

Dalam pengujian kredibilitas data, peneliti menggunakan metode triangulasi. Menurut Denzin seperti yang dikutip Tohirin ada empat macam triangulasi yang digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi peneliti, dan triangulasi teori.²⁰ Dan pada penelitian ini peneliti hanya menggunakan tiga metode dari empat metode triangulasi sebagaimana disebutkan diatas, yaitu:

1. Triangulasi Metode

Triangulasi metode untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari sumber yang sama menggunakan beberapa metode.

Misalnya data yang didapat melalui informan tentang kemampuan komunikasi matematis siswa SMP Negeri 2 Banjarmasin. Selanjutnya data

¹⁹ Nana Sudjana, Penelitian hasil proses belajar mengajar (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h. 85.

²⁰ Tohirin, *Op.Cit*, h. 73

tersebut dicek dengan metode tes, kemudian peneliti mengecek keabsahannya dengan mewawancarai subjek peneliti.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian Komunikasi Matematis Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Banjarmasin menggunakan model Miles dan Huberman, antara lain:

1. Reduksi data

Dalam hal ini terdapat data-data Komunikasi Matematis Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Banjarmasin yang kemudian dilakukan reduksi dan menjadi dokumentasi hasil belajar matematika, wawancara, dan observasi. Peneliti membuang bagian yang tidak relevan, serta mengambil bagian yang terpaut dengan penanda.

2. Penyajian data

Sehabis informasi diproses pada tahap sebelumnya, hingga tahapan berikutnya dicoba oleh peneliti merupakan penyajian sebuah informasi. Adapun penerapannya pada penelitian ini, data sebelumnya yang telah melewati tahapan reduksi setelah itu ditampilkan berbentuk deskripsi informasi penemuan.

3. Penarikan kesimpulan

Adapun langkah ketiga atau langkah terakhir dalam suatu penerapan penelitian kualitatif ialah penarikan kesimpulan yang kemudian diberikan verifikasi.²¹

²¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 246.

Dalam penelitian ini penulis melalui berbagai tahapan, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke tempat lokasi penelitian.
 - b. Membuat desain proposal penelitian.
 - c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
2. Tahap Persiapan
 - a. Melaksanakan seminar setelah proposal penelitian disetujui.
 - b. Memohon surat riset untuk penelitian.
 - c. Menyerahkan surat riset kepada sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi untuk mengatur jadwal penelitian.
 - d. Mempersiapkan pedoman pengumpulan data.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menghubungi responden dan informan yakin melaksanakan penelitian dengan siswa.
 - b. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi dan menyajikan data.
 - c. Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh.
 - d. Menyempurnakan naskah laporan sesuai dengan arahan dan saran dari dosen pembimbing.
4. Tahap Penyusunan Laporan Data Hasil Penelitian
 - a. Melakukan penyusunan laporan penelitian.

- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui.